

**FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK INDIVIDU, PERILAKU SEKSUAL
DAN RIWAYAT KESEHATAN DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS
DI KABUPATEN DHARMASRAYA
(STUDI KASUS KONTROL)**

TESIS

LULUK SETIAWAN

No BP. 2321212014



Pembimbing

- 1. Prof. Dr. Masrizal, SKM., M. Biomed.**
- 2. Dr. Syafrawati, SKM., M. Comm Health Sc.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK INDIVIDU, PERILAKU SEKSUAL DAN RIWAYAT KESEHATAN DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS DI KABUPATEN DHARMASRAYA (STUDI KASUS KONTROL)

Luluk Setiawan ¹, Masrizal ², Syafrawati ³

¹ Magister Epidemiologi, Universitas Andalas

^{2,3} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

luluksetiawan75@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Meningkatnya jumlah kasus HIV/AIDS di Kabupaten Dharmasraya hingga mencapai 44 kasus pada tahun 2024 menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS di Kabupaten Dharmasraya.

Metode

Desain analitik kasus kontrol digunakan terhadap 39 kasus HIV positif dan 78 kontrol HIV negatif dari data SIHA. Analisis univariat menggambarkan distribusi frekuensi, bivariat dengan *Chi-Square* untuk menilai hubungan, dan multivariat dengan *regresi logistik* untuk mengidentifikasi faktor dominan.

Hasil

Responden Kasus didominasi laki-laki (74,4%) dan usia 15-49 tahun (94,9%), berbeda dengan Kontrol yang lebih seimbang jenis kelaminnya (laki-laki 52,6%, perempuan 47,4%) dan memiliki 20,5% berusia ≥ 50 tahun. Tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) lebih tinggi pada Kontrol (7,7% dan 17,9%). Pekerjaan Kontrol didominasi IRT (30,8%) dan PNS (10,3%), kontras dengan keragaman pekerjaan Kasus. Hasil *Chi-Square* menunjukkan hubungan signifikan dengan jenis kelamin ($p=0,039$, OR=2,617), riwayat orientasi seksual ($p=0,000$, OR=5,570), riwayat HIV/AIDS dalam keluarga ($p=0,001$, OR=5,333), riwayat PIMS ($p=0,001$, OR=5,469), dan praktik seks berisiko ($p=0,000$, OR=44,239). *Regresi logistik* mengidentifikasi praktik seks berisiko sebagai faktor paling dominan (OR=27,269).

Kesimpulan

Jenis kelamin, riwayat orientasi seksual, riwayat HIV/AIDS keluarga, riwayat PIMS, dan praktik seks berisiko berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS. Praktik seks berisiko adalah faktor paling dominan. Dinas Kesehatan Dharmasraya disarankan meningkatkan edukasi dan *screening* HIV pada populasi berisiko.

Daftar Pustaka : 74 (1999-2024)

Kata Kunci : HIV/AIDS, Faktor Risiko, Kasus Kontrol, Praktik Seks Berisiko, Dharmasraya

RISK FACTORS OF INDIVIDUAL CHARACTERISTICS, SEXUAL BEHAVIOR, AND HEALTH HISTORY ASSOCIATED WITH HIV/AIDS INCIDENCE IN DHARMASRAYA DISTRICT (A CASE-CONTROL STUDY)

Luluk Setiawan ¹, Masrizal ², Syafrawati ³

¹ Magister Epidemiologi, Universitas Andalas

^{2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

luluksetiawan75@yahoo.co.id

ABSTRACT

Objective

The increasing number of HIV/AIDS cases in Dharmasraya District, reaching 44 cases by 2024, highlights the need for a deeper understanding of the contributing risk factors. This study aims to identify risk factors associated with the occurrence of HIV/AIDS in Dharmasraya District.

Method

An analytical case-control design was used, involving 39 HIV-positive cases and 78 HIV-negative controls from SIHA data. Univariate analysis described frequency distribution, bivariate analysis using Chi-Square assessed relationships, and multivariate analysis with logistic regression identified dominant factors.

Results

Case respondents were predominantly male (74.4%) and aged 15-49 years (94.9%), differing from controls who had a more balanced gender distribution (male 52.6%, female 47.4%) and 20.5% aged ≥ 50 years. Primary education levels (elementary and junior high school) were higher in controls (7.7% and 17.9% respectively). Control occupations were dominated by housewives (30.8%) and civil servants (10.3%), contrasting with the diverse occupations of cases. Chi-Square results showed a significant association with gender ($p=0.039$, $OR=2.617$), history of sexual orientation ($p=0.000$, $OR=5.570$), family history of HIV/AIDS ($p=0.001$, $OR=5.333$), history of STIs ($p=0.001$, $OR=5.469$), and risky sexual practices ($p=0.000$, $OR=44.239$). Logistic regression identified risky sexual practices as the most dominant influencing factor ($OR=27.269$).

Conclusion

Gender, history of sexual orientation, family history of HIV/AIDS, history of STIs, and risky sexual practices are associated with HIV/AIDS incidence. Risky sexual practices are the most dominant factor. The Dharmasraya Health Office is advised to enhance HIV education and screening services for at-risk populations.

References : 74 (1999–2024)

Keywords : HIV/AIDS, Risk Factors, Case Control, Risky Sexual Practices, Dharmasraya